

KEPAK SAYAP GARUDA MERAH & GARUDA PUTIH

Oleh : USMAR

DENGAN sudah keluarnya surat dari Kejaksaan RI No.3854 tertanggal 30 November 2016, bahwa berkas kasus AHOK sudah P21 atau dinyatakan lengkap, maka saya berpendapat bahwa inilah PINTU masuk kita sebagai negara besar untuk menyelesaikan berbagai persoalan bangsa dan negara secara cerdas dan beradab, melalui proses penegakkan hukum di PENGADILAN secara Terbuka dan Ttransparan.

SOAL efek kegiatan lainnya yang muncul akibat kasus ahok, yang membangkitkan solidaritas seluruh anak negeri, saya melihatnya lebih pada memberikan WARNING pada negara-negara lain yg mungkin masih mencoba berupaya melemahkan keutuhan NKRI baik melalui konsep **PROXY WAR** (perang terjadi dg lawan menggunakan pihak ketiga) maupun **Neocortical Warfare** (perang tanpa menggunakan kekerasan langsung, tapi melemahkan lawan dengan menggunakan IPTEK) maupun dengan Konsep **Braindrain** (melemahkan lawan dengan mengambil SDM mereka yang Unggul) dapat berpikir ulang.

Gagasan Panglima TNI yg menyelenggarakan Apel Nusantara Bersatu (ANB) serentak seluruh Indonesia pada tgl 30 Nov 2016 yang begitu menggelorakan semangat persatuan berbagai elemen anak bangsa, adalah sebuah gagasan cerdas untuk membangkitkan kolektivisme seluruh anak bangsa Indonesia, saya menyebutnya itulah **KEPAK Sayap GARUDA Merah**.

Sementara kegiatan AKSI Super Damai yang digagas oleh Panitia GNPF MUI pada hari ini tgl 2 Desember 2016 atau disebut gerakan 212, di Area Tugu MONAS Jakarta, dengan Sholat, Zikir dan Doa bersama yang akan di ikuti dan dihadiri juga oleh segenap anak bangsa yang mayoritas beragama ISLAM dari berbagai daerah yg telah menunjukkan MILITANSinya, WAJIB kita apresiasi, saya menyebutnya itulah **KEPAK Sayap GARUDA Putih**.

Ketika ada sebuah persoalan dalam konteks berbangsa dan bernegara kemudian direspon dengan maha dahsyat oleh segenap anak bangsa melalui Kepak Sayap Garuda Merah dan Kepak Sayap Garuda Putih, maka dengan sendirinya akan SEMAKIN Kuat Cengkraman Cakar GARUDA terhadap keutuhan NKRI yang amat kita Cintai ini. Dan ini menjadikan saya, mungkin Kami dan Kita semakin kuat keyakinannya Republik Indonesia tetap akan berjalan menuju sebuah negara yang besar di dunia ini.

Kesadaran yang kuat dan mendalam telah di hayati oleh segenap anak bangsa bahwa "Seseorang itu pada hakekatnya adalah bagian dari suatu Tata Kosmis yang di Ciptakan TUHAN yang Maha Kuasa, maka dengan sendirinya akan membawa akibat bahwa **KOLEKTIVITAS** dipandang Lebih Penting dari pada **INDIVIDUAL** inilah Konsepsi yang sebenarnya dalam ideologi negara kita **PANCASILA**.

Trims. USMAR, (Ketua Lembaga Kebudayaan Nasional), Jakarta, 02 Desember 2016.